

# KRITIK HISTORIS TENTANG “BERNYANYI” DALAM KISAH PARA RASUL 16:16-32 DAN RELEVANSINYA BAGI GEREJA MASA KINI

EDWIN NATHANIEL HIWOI

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna tindakan bernyanyi dalam Kisah Para Rasul 16:16–32 melalui kajian kritik historis, serta menggali relevansinya bagi gereja masa kini. Nyanyian dipahami bukan sekadar ekspresi emosional, tetapi sebagai tindakan teologis dan misiologis yang kuat. Dengan metode kualitatif, penelitian menganalisis aspek historis dari teks terhadap kata kunci Yunani ὕμνουν (hymnoun) yang berarti "memuji." Hasilnya menunjukkan bahwa nyanyian Paulus dan Silas di penjara adalah tindakan iman yang menghadirkan intervensi ilahi dan mendorong pertobatan. Penelitian ini menegaskan pentingnya nyanyian sebagai bagian dari strategi pewartaan dan spiritualitas. Gereja masa kini disarankan untuk memahami nyanyian secara teologis, memperkuat pendidikan musik gerejawi, dan mendorong ekspresi iman yang membangun spiritualitas lintas budaya.*

**Kata Kunci:** Kritik Historis, Bernyanyi, Teologi Musik

# **A HISTORICAL-CRITICAL ANALYSIS OF 'SINGING' IN ACTS 16:16–32 AND ITS RELEVANCE FOR THE CONTEMPORARY CHURCH**

**EDWIN NATHANIEL HIWOI**

## **ABSTRACT**

This study aims to describe the meaning of singing in Acts 16:16–32 through historical criticism and explore its relevance for the contemporary church. Singing is understood not merely as an emotional expression, but as a powerful theological and missiological act. Using qualitative methods, the study analyzes the historical aspects of the text against the Greek keyword ὕμνουν (hymnoun) meaning "to praise." The results show that Paul and Silas's singing in prison is an act of faith that presents divine intervention and encourages repentance. This study emphasizes the importance of singing as part of a strategy for evangelization and spirituality. The contemporary church is advised to understand singing theologically, strengthen church music education, and encourage expressions of faith that build cross-cultural spirituality.

**Keywords:** *Historical Criticism, Sing, Theology of Music*